

ABSTRAK

Karapan sapi merupakan tradisi budaya Indonesia yang memicu beragam opini publik, khususnya di media sosial seperti X (*Twitter*). Untuk memahami persepsi masyarakat terhadap tradisi ini, diperlukan klasifikasi opini publik yang akurat. Penelitian ini menggunakan 644 data opini dengan metode *Support Vector Machine* (SVM) sebagai model klasifikasi, serta ekstraksi fitur dan pembobotan kata menggunakan *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF). Namun, tingginya jumlah dimensi dari hasil ekstraksi fitur dapat menghambat kinerja klasifikasi. Oleh karena itu, seleksi fitur dilakukan dengan metode *Information Gain* untuk mengurangi dimensi dan meningkatkan akurasi. Optimasi parameter menggunakan *Grid Search* (IG) juga diterapkan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil analisis sentimen yang lebih akurat dan efisien, serta membantu dalam memahami opini publik secara lebih mendalam terhadap karapan sapi. Metode *Grid Search* dan *Information Gain* digunakan untuk seleksi fitur. Hasil menunjukkan bahwa pada 90% fitur dengan pembagian data 50% train dan 50% test, akurasi mencapai 87% dengan waktu komputasi 154 *Seconds*. Sementara pada 55% fitur dengan pembagian data 80% *train* dan 20% *test*, akurasi meningkat menjadi 94%, dengan waktu komputasi 174 *Seconds*. Penggunaan *Grid Search* pada *hyperparameter SVM* menunjukkan bahwa penggunaan *hyperparameter* dapat meningkatkan kinerja. Dibandingkan dengan tanpa seleksi fitur, penggunaan *Information Gain* mengurangi waktu komputasi secara signifikan, sementara akurasi meningkat dari 87% menjadi 94%.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, *Grid Search*, *Information Gain*, Karapan Sapi, Opini Publik, *Support Vector Machine*